

ABSTRAKSI

Dilatarbelakangi oleh adanya peristiwa merger yang dilakukan Bank Danamon Tbk dengan delapan bank Take Over yakni Bank Jaya, Bank Tiara Asia, Bank Pos Nusantara, Bank Rama, Bank Tamara, Bank Nusa Nasional, Bank Duta, dan Bank Risjad Salim Internasional pada bulan Juni 2000, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh proses merger ini terhadap kinerja keuangan PT. Bank Danamon Tbk sebelum dan sesudah peristiwa merger. Jangka waktu penelitian adalah 4 tahun sebelum merger (1996-1999) dan 4 tahun sesudah merger (2001-2004). Rasio CAMEL dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat dan detail mengenai aspek keuangan PT. Bank Danamon Tbk. Rasio CAMEL yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Risked Assets* (RORA), Rasio Cadangan Penyusutan (RCP), *Net Revenue from Fund* (NRF), Perbandingan Pendapatan Bunga dengan Aktiva Produktif (PBAP), *Return on Asset* (ROA), *Free Based Income* (FBI), *Growth Bank* (GB), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Metode pengujian statistik yang digunakan untuk mengukur signifikansi hasil penelitian adalah metode statistik non parametrik Uji Mann-Whitney (U-Test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel RORA, ROA, dan NPM PT. Bank Danamon Tbk pada sebelum dan sesudah merger. Namun untuk variabel CAR, RCP, NRF, PBAP, FBI, GB, ROE, BOPO, LDR tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger.

